

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2023 / *MARCH 31, 2023*
TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED***

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.*

**PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023**

**PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023**

Daftar Isi	Halaman / Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidation Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 55	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED AS AT MARCH 31, 2023
PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

No. 009/FORU-LK/SPD-DIR/IV/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Ratna Puspitasari	1. Name :	
Alamat kantor :	Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan	Office address :	
Alamat domisili :	Jl. Guduk Raya No. 16 RT/RW 007/003, Pejaten Timur, Pasar Minggu	Residential address :	
Telepon :	(021) - 7827989	Telephone :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Title :	
2. Nama :	Iwan	2. Name :	
Alamat kantor :	Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan	Office address :	
Alamat domisili :	Foresta Naturale Blok M. 15/ 12, BSD City, Tangerang, Banten	Residential address :	
Telepon :	(021) - 7827989	Telephone :	
Jabatan :	Direktur / Director	Title :	

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The interim consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 April 2023 / *April 28, 2023*



Ratna Puspitasari
Direktur Utama / President Director

Iwan
Direktur / Director

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31-03-2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-12-2022</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	33.070.382.874	4,20	29.405.324.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	10.806.013.072	5,20	13.556.433.818	Trade receivables - net
Jasa dalam pelaksanaan	106.220.657		352.321.861	Service in progress
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	62.959.412		41.434.976	Prepaid Value Added Tax
Uang muka	235.417.428		66.571.189	Advances
Beban dibayar di muka	77.870.589		227.579.337	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	44.358.864.032		43.649.666.066	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	3.244.555.032	6,10,17	3.337.060.183	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	4.217.045.803	8d	4.184.104.378	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	31.451.590	8a	-	Claim for tax refunds
Total Aset Tidak Lancar	7.493.052.425		7.521.164.561	Total Non-Current Assets
Total Aset	51.851.916.457		51.170.830.627	Total Assets

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31-03-2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-12-2022</u>	
Liabilitas dan Ekuitas - Neto				Liabilities and Equity - Net
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	8.140.047.791	7,20	7.779.931.188	Trade payables
Utang lain-lain	176.259.910	20	149.360.395	Other payables
Utang pajak	291.620.143	8b	217.746.148	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	1.102.503.923	9,20	1.003.363.993	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	526.064.462	10,20	515.630.690	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.236.496.229		9.666.032.414	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	1.872.330.216	10,20	1.835.195.097	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.176.709.750	11,17	3.026.976.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.049.039.966		4.862.171.097	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	15.285.536.195		14.528.203.511	Total Liabilities
Ekuitas - Neto				Equity - Net
Modal Saham				Share Capital
Nilai nominal Rp100 per saham				Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	12	46.522.400.000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.148.969.337	13	7.148.969.337	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	13.629.523.449		13.629.523.449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(30.734.512.524)		(30.658.265.670)	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	36.566.380.262		36.642.627.116	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
Total Ekuitas - Neto	36.566.380.262		36.642.627.116	Total Equity - Net
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto	51.851.916.457		51.170.830.627	Total Liabilities and Equity - Net

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31-03-2023	Catatan/ Notes	31-03-2022	
Pendapatan Usaha	12.994.475.551	15	8.666.220.364	Revenues
Beban Langsung	7.229.963.644	16	4.410.715.394	Direct Cost
Laba Kotor	5.764.511.907		4.255.504.970	Gross Profit
Beban Usaha	5.834.948.470	6,8e,11,17	6.480.090.317	Operating Expenses
Rugi Usaha	(70.436.563)		(2.224.585.347)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Penghasilan bunga	88.872.028		98.953.817	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(92.710.880)		37.742.582	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(54.346.985)		(5.587.551)	Financing expenses
Lain-lain - neto	19.434.121		-	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	(38.751.716)		131.108.848	Other Income - Net
Rugi Sebelum				Loss Before
Manfaat Pajak Penghasilan	(109.188.279)		(2.093.476.499)	Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	32.941.425	8c	852.510.148	Income Tax Benefit
Total Rugi Neto Tahun Berjalan	(76.246.854)		(1.240.966.351)	Total Net Loss For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	11	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	-	8d	-	Related tax effect
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Rugi Komprehensif	(76.246.854)		(1.240.966.351)	Total Comprehensive Loss
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(76.246.854)		(1.240.966.351)	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
Total Rugi Neto Tahun Berjalan	(76.246.854)		(1.240.966.351)	Total Loss For The Year
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(76.246.854)		(1.240.966.351)	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
Total Rugi Komprehensif	(76.246.854)		(1.240.966.351)	Total Comprehensive Loss
Rugi Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(0,16)	14	(2,67)	Basic/ Diluted Loss Per Share Attributable to the Owners of the Company

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
 For The Year Ended
 March 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(26.805.395.842)	40.495.496.944	-	40.495.496.944	Balance as of January 1, 2022
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	(1.240.966.351)	(1.240.966.351)	-	(1.240.966.351)	Net loss for the current period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	11,17	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	8d	-	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2022	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(28.046.362.193)	39.254.530.593	-	39.254.530.593	Balance as of March 31, 2022
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	(2.618.900.077)	(2.618.900.077)	-	(2.618.900.077)	Net loss for current period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	11,17	-	-	8.970.000	8.970.000	-	8.970.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	8d	-	-	(1.973.400)	(1.973.400)	-	(1.973.400)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(30.658.265.670)	36.642.627.116	-	36.642.627.116	Balance as of December 31, 2022
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	(76.246.854)	(76.246.854)	-	(76.246.854)	Net loss for current period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	11,17	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	8d	-	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2023	46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(30.734.512.524)	36.566.380.262	-	36.566.380.262	Balance as of March 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31-03-2023</u>	<u>31-03-2022</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	15.744.896.297	10.668.623.935	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.565.012.739)	(3.400.901.777)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(4.581.393.946)	(4.951.243.068)	Payments to Director and employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Proceeds from (payment for):
Penghasilan bunga	88.872.028	98.953.817	Interest income
Beban keuangan	(54.346.985)	(5.587.551)	Financing expenses
Pajak penghasilan	(116.961)	(374.075.949)	Income taxes
Kegiatan usaha lainnya	(916.685.475)	(674.606.349)	Other operating activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3.716.212.219</u>	<u>1.361.163.058</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(111.278.098)	(48.747.800)	Acquisitions of fixed assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(111.278.098)</u>	<u>(48.747.800)</u>	Net Cash Used for Investing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	3.604.934.121	1.312.415.258	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Nilai Tukar	60.123.868	(386.481)	Effect of Changes in Exchange Rate Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>29.405.324.885</u>	<u>31.472.017.176</u>	Beginning of Year Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>33.070.382.874</u>	<u>32.784.045.953</u>	End of Year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Entitas Induk

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920HT0104TH2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 21 Desember 2020, antara lain mengenai penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14, Tambahan No. 6432 tanggal 16 Februari 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa periklanan, penelitian pasar, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif konferensi dan pameran, kehumasan, konsultasi manajemen lainnya serta percetakan umum dan penerbitan lainnya. Entitas Induk berdomisili di Jl. RM Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, as substitute notary of Djojo Muljadi SH, No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated 12 September 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No. 31 by Notarial Deed of Mrs Toety Juniarto, SH, dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920HT0104TH2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 65, dated December 21, 2020, of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with prevailing regulation including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2020 concerning Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. The amendment have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Decree No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 23, 2020 and published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 6432 dated February 16, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service advertising, market research, organizing conference and exhibition incentive travel meetings, public relations, other management consultation and general printing and other publishing. The Company is domiciled at Jl. RM Harsono No. 2, Ragunan, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since 1970.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Entitas Induk (lanjutan)

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk Langsung, sedangkan PT Rajawali Kapital Investama yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No.S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tahun operasi/ Year of operation	Kepemilikan Efektif/ Effective interest		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
		31-03-2023	31-12-2022	31-03-2023	31-12-2022	
PT Fortuna Network Indonesia (FNI)	1982	100%	100%	25.536.593.555	22.374.465.299	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	1985	100%	100%	791.216.716	835.537.974	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	1989	100%	100%	25.194.040.244	27.517.650.091	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Jakarta, Indonesia.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 65 tanggal 21 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Abed Nego
 Toto Setyoadi Mardiono

Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Ratna Puspitasari
 Iwan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is the Immediate Parent Company while PT Rajawali Kapital Investama which is domiciled in Indonesia is the Ultimate Parent Company.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has equity interests of more than 50%, direct and indirect, in the following Subsidiaries:

All Subsidiaries are domiciled in Jakarta, Indonesia.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Total Employees

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 65 dated December 21, 2020 of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Director

President Director
 Director

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Toto Setyoadi Murdiono
Anggota	Tjandra Susanto Putra
Anggota	Indra Christanto

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk adalah Sari Dewi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki karyawan sebanyak 71 orang dan 69 orang (tidak di audit).

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, hukum serta sumber daya manusia.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp787.292.387 dan Rp556.565.458 atau 13,49% dan 8,59% dari total beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022.

f. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 28 April 2023. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Total Employees (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee, are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's Corporate Secretary is Sari Dewi.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group have 71 employees and 69 employees (unaudited).

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes marketing and operational, and the Director's scope of authority includes marketing, finance and accounting, legal, and human resources.

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp787,292,387 and Rp556,565,458 or 13.49% and 8.59% from total operating expenses for the year ended March 31, 2023 dan March 31, 2022.

f. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended March 31, 2023 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendemen / Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

b. Amendments / Improvements to Standards Effective in the Current Year

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 January 2022 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa" tentang Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

- PSAK 73 (Amendment), "Leases" regarding Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations" regarding References to the Conceptual Framework

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen / Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments / Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (ie, existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*.
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Company's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents and trade receivables which are classified as financial assets at amortized cost.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, ie, the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

e. Fair Value Measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah mendapat persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak. Jasa dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto.

g. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising production, digital production, and public relation accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is at the completion of the services or determined by the percentage of job completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract. Service in progress is stated at the lower of cost and net realized value.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss using straight-line method.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- has control or joint control over the Group;
- has significant influence over the Group; or,
- is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- both entities are joint ventures of the same third party;

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Efektif Mei 2022, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap kendaraan dari sebelumnya 8 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Grup.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan kendaraan antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Effective May 2022, the Group changed the estimated useful lives of vehicles from previously 8 years into 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Group.

The impact of changes in accounting estimate future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to operating expenses and there will be temporary differences on depreciation expense of the vehicles commercial and fiscal income.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Property and Equipment (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan kantor	5	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan di *review* dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

l. Imbalan Kerja Karyawan

l. Employee Benefits Liabilities

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

1. Employee Benefits Liabilities (continued)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan *metode projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

l. Employee Benefits Liabilities (continued)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Defined Benefit Plan (continued)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Sewa

m. Leases

Sebagai Penyewa

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *property and equipment payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Gedung kantor

5 tahun/years

Office building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated financial statements.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Recognition of Revenue and Expenses

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Berdasarkan PSAK 72, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

Under PSAK 72, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (over the time) or at certain point (at a point of time). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognizes when the asset is delivered (at a point of time).

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

Revenue arise from services of:

- Produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakui pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.
- Media diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

- Advertising production, production digital, and public relations are recognized at the completion of the services or based on the percentage of completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract.
- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's published middle rates of exchange prevailing at that date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

	31-03-2023	31-12-2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.062	15.731	1 United States Dollar

p. Pajak Penghasilan

p. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Taxes (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler di review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

t. Event After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

u. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

u. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

u. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment" regarding Proceeds before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation Financial Instruments

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further explanation is disclosed in Note 20.

Provisi Kerugian Kredit Ekpektasian

Provision for Expected Credit Loss of Trade Receivable

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivable is disclosed in Note 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimated Useful Life of Property and Equipment

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yaitu 5 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property and equipment are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be 5 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan dalam Catatan 6.

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is disclosed in Note 6.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN SETARA KAS

	31-03-2023
Kas	5.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.398.120.064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	363.886.636
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	34.764.515
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.245.191
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	2.859.296
PT Bank Central Asia Tbk	1.082.686
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.252.424.486
Sub-total bank	18.065.382.874
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000
Total	33.070.382.874
Suku bunga deposito per tahun	2,25%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31-12-2022	
	5.000.000	Cash
Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.612.748.030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	363.177.503	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	34.852.342	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.453.869	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	3.234.296	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.072.686	PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.786.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total banks	14.400.324.885	Sub-total banks
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	29.405.324.885	Total
Annual interest rate on time deposits	2.25% - 2.50%	Annual interest rate on time deposits

There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

	31-03-2023
Rupiah	
PT Pharos Indonesia	2.463.019.773
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	1.755.491.550
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	884.903.984
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk	1.144.547.499
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.029.554.078
Sub-total Rupiah	11.277.516.884
Dolar Amerika Serikat	
Tiktok Pte Ltd, Singapura	465.028.127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	299.642.675
Sub-total Dolar Amerika Serikat	764.670.802
Total	12.042.187.686
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.236.174.614)
Neto	10.806.013.072

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	31-03-2023
Belum jatuh tempo	3.885.242.047
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.780.549.080
31 - 60 hari	636.306.183
61 - 90 hari	1.255.375.580
Lebih dari 90 hari	2.484.714.796
Total	12.042.187.686
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.236.174.614)
Neto	10.806.013.072

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31-03-2023
Saldo awal	1.240.244.362
Penyesuaian selisih kurs	(4.069.748)
Penghapusan	-
Saldo akhir	1.236.174.614

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Grup tidak memiliki piutang usaha kepada pihak berelasi. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	31-12-2022
Rupiah	
PT Pharos Indonesia	-
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	2.699.564.038
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.370.773.062
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk	1.144.547.499
Others (each below Rp1 billion)	6.777.095.137
Sub-total Rupiah	11.991.979.736
United States Dollar	
Tiktok Pte Ltd, Singapore	2.371.629.660
Others (each below Rp1 billion)	433.068.784
Sub-total United States Dollar	2.804.698.444
Total	14.796.678.180
Less provision for expected credit losses	(1.240.244.362)
Net	13.556.433.818

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	31-12-2022
Current	6.693.721.087
Overdue:	
1 - 30 days	4.263.591.245
31 - 60 days	1.620.209.457
61 - 90 days	31.524.000
More than 90 days	2.187.632.391
Total	14.796.678.180
Less provision for expected credit losses	(1.240.244.362)
Net	13.556.433.818

The movement of provision for expected credit losses are as follows:

	31-12-2022
Beginning balance	2.931.818.265
Adjustment of foreign exchange rate	8.893.828
Written-off	(1.700.467.731)
Ending balance	1.240.244.362

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

The Group does not have trade receivables to related parties. No trade receivables are collateralized to other parties.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO

6. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

31-03-2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan / Cost					
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership :</u>					
Peralatan kantor / Office equipments	675.203.218	111.278.098	-	-	786.481.316
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	355.050.000	-	-	-	355.050.000
<u>Aset hak guna (Catatan 10) /</u>					
<i>Right-of-use assets (Note 10)</i>					
Gedung / Office building	2.981.864.965	-	-	-	2.981.864.965
Sub-total	4.012.118.183	111.278.098	-	-	4.123.396.281
Akumulasi penyusutan /					
Accumulated depreciation					
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership :</u>					
Peralatan kantor / Office equipments	121.217.002	36.877.501	-	17.812.500	175.907.003
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	355.050.000	17.812.500	-	(17.812.500)	355.050.000
<u>Aset hak guna (Catatan 10) /</u>					
<i>Right-of-use assets (Note 10)</i>					
Gedung / Office building	198.790.998	149.093.248	-	-	347.884.246
Sub-total	675.058.000	203.783.249	-	-	878.841.249
Nilai buku / Book value	3.337.060.183				3.244.555.032
31-12-2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan / Cost					
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership :</u>					
Peralatan kantor / Office equipments	472.523.171	209.880.047	-	(7.200.000)	675.203.218
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	596.930.000	-	-	(241.880.000)	355.050.000
<u>Aset hak guna (Catatan 10) /</u>					
<i>Right-of-use assets (Note 10)</i>					
Gedung / Office building	-	2.981.864.965	-	-	2.981.864.965
Sub-total	1.069.453.171	3.191.745.012	-	(249.080.000)	4.012.118.183
Akumulasi penyusutan /					
Accumulated depreciation					
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership :</u>					
Peralatan kantor / Office equipments	125.422.361	2.994.641	-	(7.200.000)	121.217.002
Kendaraan bermotor / Motor vehicles	520.714.106	76.215.894	-	(241.880.000)	355.050.000
<u>Aset hak guna (Catatan 10) /</u>					
<i>Right-of-use assets (Note 10)</i>					
Gedung / Office building	-	198.790.998	-	-	198.790.998
Sub-total	646.136.467	278.001.533	-	(249.080.000)	675.058.000
Nilai buku / Book value	423.316.704				3.337.060.183

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp203.783.249 dan Rp36.460.873 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 (Catatan 17).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp203,783,249 and Rp36,460,873 for the year ended March 31, 2023 and March 31, 2022 (Note 17).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp667.262.105 dan Rp668.162.105.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, property and equipment of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third parties insurance companies under certain blanket policies with the same sum insured amounting to Rp667,262,105 and Rp668,162,105, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

All of the property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Based on a review of the recoverable value of the property and equipment, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as on March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

7. UTANG USAHA

	31-03-2023
Rupiah	
PT Media Televisi Indonesia	1.358.000.000
PT Microad Indonesia	1.087.633.500
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.694.414.291
Total	8.140.047.791

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	31-03-2023
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	4.942.795.912
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.520.245.000
31 - 60 hari	666.271.729
61 - 90 hari	155.397.114
Lebih dari 90 hari	855.338.036
Total	8.140.047.791

8. PERPAJAKAN

a. Tagihan restitusi pajak penghasilan

	31-03-2023
Entitas Induk:	
Tahun 2022	-
Entitas Anak:	
Tahun 2022	31.451.590
Total	31.451.590

b. Utang pajak

	31-03-2023
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	135.472.156
Pasal 23	20.812.825
Pajak Pertambahan Nilai	135.335.162
Total	291.620.143

7. TRADE PAYABLES

	31-12-2022
Rupiah	
PT Media Televisi Indonesia	1.831.500.000
PT Microad Indonesia	-
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.948.431.188
Total	7.779.931.188

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	31-12-2022
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	6.639.755.093
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	89.077.500
31 - 60 hari	207.307.500
61 - 90 hari	477.603.470
Lebih dari 90 hari	366.187.625
Total	7.779.931.188

8. TAXATION

a. Claim for tax refunds

	31-12-2022
Entitas Induk:	
Tahun 2022	-
Entitas Anak:	
Tahun 2022	-
Total	-

b. Taxes payables

	31-12-2022
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	3.555.555
Pasal 21	150.098.773
Pasal 23	36.214.283
Pajak Pertambahan Nilai	27.877.537
Total	217.746.148

Rupiah

PT Media Televisi Indonesia
PT Microad Indonesia
Others (each below Rp1 billion)

Total

Third parties

Current

Overdue:

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

More than 90 days

Total

The Company:

Year 2022

Subsidiaries:

Year 2022

Total

Income Taxes:

Article 4 (2)

Article 21

Article 23

Value Added Taxes

Total

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	31-03-2023	31-03-2022	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	32.941.425	318.872.707	Deferred taxes
Penyesuaian kekurangan penyisihan tahun sebelumnya	-	533.637.441	Adjustments for under provision in prior year
	32.941.425	852.510.148	
<u>Konsolidasian</u>			<u>Consolidated</u>
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	32.941.425	318.872.707	Deferred taxes
Penyesuaian kekurangan penyisihan tahun sebelumnya	-	533.637.441	Adjustments for under provision in prior year
Total	32.941.425	852.510.148	Total

Pajak kini

Current income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba (rugi) fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income and fiscal income (loss) of the Company are as follow:

	31-03-2023	31-03-2022	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(109.188.279)	(2.093.476.499)	Loss before income tax benefit per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income
Rugi neto Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(31.005.732)	(1.972.325.532)	Net loss before tax of Subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	(140.194.011)	(121.150.967)	Loss before tax benefit of the Company
Beda tetap:			Permanent difference:
Pajak dan denda	21.014.930	12.127.273	Tax and penalties
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(824.546)	(6.096.433)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal - Entitas Induk	(120.003.627)	(115.120.127)	Fiscal loss - The Company
Akumulasi rugi fiskal:			Fiscal losses carry forward:
Tahun 2020	(1.826.003.401)	(2.557.268.633)	2020 fiscal year
Tahun 2021	(206.965.105)	(206.965.105)	2021 fiscal year
Tahun 2022	(120.003.627)	(115.120.127)	2022 fiscal year
Total	(2.152.972.133)	(9.978.111.949)	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31-03-2023	31-03-2022
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(109.188.279)	(2.093.476.499)
Rugi neto Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(31.005.732)	(1.972.325.532)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	(140.194.011)	(121.150.967)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4.441.884)	(1.326.785)
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	4.441.884	1.326.785
Total manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	32.941.425	852.510.148
Total	32.941.425	852.510.148

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan secara keseluruhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

	31-03-2023	31-12-2022
Saldo awal	4.184.104.378	3.127.714.772
Diakui dalam laporan laba rugi:		
Manfaat pajak penghasilan	32.941.425	1.058.363.006
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial dalam skema pensiun imbalan pasti	-	(1.973.400)
Saldo akhir	4.217.045.803	4.184.104.378

8. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (expense) (continued)

Current income tax (continued)

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Loss before income tax benefit per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income
Net loss before tax of Subsidiaries and adjustments at consolidation level
Loss before income tax benefit of the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Unrecognized deferred tax assets
Tax effect of the Company's permanent differences
Total income tax benefits The Company The Subsidiaries

d. Deferred taxes

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate. The movement on the deferred tax account is as follow:

Beginning balance
Recognised in profit and loss: Income tax benefit
Recognised in other comprehensive income: Actuarial gain (loss) on defined benefit pension schemes
Ending balance

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan serta jumlah yang diakui dalam laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
31-03-2023				
Rugi fiskal	3.511.624.257	-	-	3.511.624.257
Imbalan kerja karyawan	665.934.720	-	-	665.934.720
Sewa	6.545.401	32.941.425	-	39.486.826
Saldo akhir	4.184.104.378	32.941.425	-	4.217.045.803
31-12-2022				
Rugi fiskal	2.770.044.492	741.579.765	-	3.511.624.257
Imbalan kerja karyawan	357.670.280	310.237.840	(1.973.400)	665.934.720
Sewa	-	6.545.401	-	6.545.401
Saldo akhir	3.127.714.772	1.058.363.006	(1.973.400)	4.184.104.378

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Maret 2022, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2020 sebesar Rp1.173.060.741. Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan tersebut, dimana pengembalian pajak ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

8. TAXATION (continued)

d. Deferred taxes (continued)

Details of the deferred tax assets and amounts recognised in consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income are as follows:

	Saldo Akhir/ Ending Balance
31-03-2023	
Fiscal losses	3.511.624.257
Employee benefits	665.934.720
Lease	39.486.826
Ending balance	4.217.045.803
31-12-2022	
Fiscal losses	3.511.624.257
Employee benefits	665.934.720
Lease	6.545.401
Ending balance	4.184.104.378

e. Tax Collection and Assessment

The Company

On March 10, 2022 the Company received a tax assesment letter for Value Added Tax confirming an overpayment of Rp1,173,060,741 for the 2020 fiscal year. Management agreed with the assesment result and the tax refund has been received by the Company on April 8, 2022.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2022, atas tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp505.583.092, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun fiskal 2020 sebesar Rp499.407.699 dan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2020 sebesar Rp62.243.196. Atas kurang bayar tersebut dikompensasi dengan lebih bayar sehingga jumlah lebih bayar pajak yang diterima oleh Entitas Induk adalah sebesar Rp437.164.503 dan mencatat tagihan pajak sebesar Rp68.418.589 pada akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian. Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan Perusahaan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 26 Juli 2022.

PT Fortuna Network Indonesia ("FNI")

Pada tanggal 25 Juni 2021, FNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.726.434.799. Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan pada tanggal 24 September 2021. Pada tanggal 22 Juli 2022, FNI menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menjawab surat keberatan yang telah dikirimkan oleh FNI. Berdasarkan surat ini, seluruh keberatan telah dikabulkan dan jumlah pajak kurang bayar dirubah menjadi lebih bayar sebesar Rp478.700.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima FNI pada tanggal 23 Agustus 2022 dengan mengkompensasi utang pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2019 dan Maret 2022, sehingga yang diterima oleh FNI sebesar Rp471.765.879 dan dicatat pada akun "Pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada UU No. 7 / 2021, Pemerintah mengumumkan tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang ini mengatur tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 sampai 2022: dari 25% menjadi 22%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

8. TAXATION (continued)

e. Tax Collection and Assesment (continued)

The Company (continued)

On June 21, 2022, in relation to claim for Corporate Income Tax refund for the 2020 amounting to Rp505,583,092, the Company received Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax confirming an overpayment for the 2020 fiscal year amounting to Rp499,407,699 and received Tax Assessment letter for Income Tax Article 23 confirming an underpayment amounting to Rp62,243,196 for the 2020 fiscal year. The underpayment was compensated by overpayment, therefore the total tax overpayment received by the Company amounted to Rp437,164,503 and recorded a tax bill of Rp68,418,589 in the "taxes and penalties" account as part of "Operating Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management agreed with the assessment result and the Company has been received the tax refund yet on July 26, 2022.

PT Fortuna Network Indonesia ("FNI")

On June 25, 2021, FNI received a tax assessment letter for Corporate Income Tax confirming an underpayment of Rp2,726,434,799 for the 2019 fiscal year. Management disagreed with the assessment result and already submitted an objection letter on September 24, 2021. On July 22, 2022, FNI received a decision letter of the Director General of Taxes responding to the objection letter that have been sent by FNI. Based on the letter, all objections have been accepted and the amount of underpayment was changed to overpayment amounting to Rp478,700,000, the tax refund was received by FNI on August 23, 2022 by compensating for Income Tax payable article 23 for the period December 2019 and March 2022, therefore FNI has fully received amounted Rp471,765,879 and recorded in account "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Changes in Corporate Tax Rate

In UU no. 7 / 2021, the Government announced the Harmonization of Tax Regulations. This law regulates corporate tax rates as follows:

- For fiscal years 2020 to 2022: from 25% to 22%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31-03-2023
Tunjangan	948.886.614
Jasa profesional	141.125.001
Lain-lain	12.492.308
Total	1.102.503.923

10. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun. Kewajiban Perusahaan di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp2.633.980.719 dan Rp2.783.073.967 (Catatan 6).

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31-03-2023
Saldo awal	2.350.825.787
Penambahan pokok	-
Penambahan bunga	47.568.891
Pembayaran	-
Pokok	-
Bunga	-
Saldo akhir	2.398.394.678
Jangka pendek	526.064.462
Jangka panjang	1.872.330.216
Total	2.398.394.678

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,04%.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	31-03-2023
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 17)	149.093.248
Beban bunga atas liabilitas sewa	47.568.891
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 17)	14.491.779
Total yang diakui dalam laba rugi	211.153.918

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 19.

9. ACCRUED EXPENSES

	31-12-2022	
	725.889.270	Allowance
	141.500.000	Professional fee
	135.974.723	Accrued expenses
Total	1.003.363.993	Total

10. LEASES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 5 years. The Group's obligations under its lease are guaranteed by the lessor's rights to the leased asset, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

As at March 31, 2023 and December 31, 2022, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp2,633,980,719 and Rp2,783,073,967 (Note 6).

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Movements of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31-12-2022	
	-	Beginning balance
	2.981.864.965	Additions
	61.960.822	Accretion of interest
	-	Payments
	(631.039.178)	Principal
	(61.960.822)	Interest
Total	2.350.825.787	Ending balance
Jangka pendek	515.630.690	Current
Jangka panjang	1.835.195.097	Non- Current
Total	2.350.825.787	Total

The additions of lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-to-use assets.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.04%.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	31-03-2023	
	149.093.248	Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 17)
	47.568.891	Interest expenses on lease liabilities
	14.491.779	Expenses relating to short-term leases (Notes 17)
Total amount recognized in profit or loss	211.153.918	Total amount recognized in profit or loss

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 19.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31-03-2023	31-12-2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>3.176.709.750</u>	<u>3.026.976.000</u>

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31-03-2023	31-12-2022
Saldo awal tahun	3.026.976.000	1.625.774.000
Beban selama periode berjalan (Catatan 17)	149.733.750	1.410.172.000
Beban (penghasilan) komprehensif lain	-	(8.970.000)
Pembayaran manfaat karyawan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>3.176.709.750</u>	<u>3.026.976.000</u>

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Steven and Mourits, dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31-12-2022
Asumsi Ekonomi :	
Tingkat diskonto	7,25%
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%
Asumsi Demografi:	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/Indonesia Mortality Table (TMI 4)
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat pertumbuhan/ from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 5% di usia 45 tahun dan 5% untuk setiap tahun setelahnya/ 20% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 5% at age 45 year old and 5% thereafter

Pada tanggal 31 Desember 2022, sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan / Decrease Rp172.921.000	Kenaikan / Increase Rp194.914.000
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	Kenaikan / Increase Rp184.825.000	Penurunan / Decrease Rp167.128.000

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position are as follow:

	31-12-2022	
Present value of defined benefit obligation	<u>3.026.976.000</u>	

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	31-12-2022	
Beginning balance	1.625.774.000	
Expense during the period (Note 17)	1.410.172.000	
Other comprehensive (income) expense	(8.970.000)	
Payment of employee benefits	-	
Ending balance	<u>3.026.976.000</u>	

The Group recognizes employee benefits as of December 31, 2022 using the calculation of an independent actuary carried out by KKA Steven and Mourits, in its reports dated January 20, 2023 using the "Projected Unit Credit".

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as of December 31, 2022 were as follow:

	Economic Assumption:
Discount rate	
Long term salary increase rate	
	Demographic Assumption:
Normal retirement age	
Mortality rate	
Disability rate	
Resignation rate	

As of December 31, 2022, the sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumption is:

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/ Between 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Total / Total
Imbalan pasti/ <i>Defined benefits</i>	1.279.532.000	967.510.000	1.083.281.000	4.374.916.000	7.705.239.000

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,69 tahun.

Weighted average duration of the defined benefit obligation is 18.69 years.

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders with their ownership as of March 31, 2023 and December 31, 2022 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Total/ Total
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / <i>Public (each less than 5%)</i>	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31-03-2023	31-12-2022	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	Initial Public Offering
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000	Additional paid-in capital from exercise of Warrant Series I
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441	Difference in value of restructuring transaction under common control entities
Total	7.148.969.337	7.148.969.337	Total

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LABA (RUGI) PER SAHAM DAN DIVIDEN

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	31-03-2023	31-03-2022
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(76.246.854)	(1.240.966.351)
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000
Rugi per saham - dasar dan dilusian	(0,16)	(2,67)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, Entitas Induk tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga rugi per saham dasar sama dengan rugi per saham dilusian.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2021.

15. PENDAPATAN USAHA

	31-03-2023	31-03-2022
Produksi iklan	4.380.873.529	3.637.136.350
Produksi digital	3.796.294.429	1.305.081.732
Jasa kehumasan	2.918.426.379	2.502.829.182
Media	1.898.881.214	1.221.173.100
Total	12.994.475.551	8.666.220.364

Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31-03-2023	31-03-2022
PT Pharos Indonesia	2.558.077.509	-
PT Dua Kelinci	1.968.241.821	-
PT Kosmetika Cantik Indonesia	1.745.878.379	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.537.081.224
Tiktok Pte Ltd, Singapura	-	2.086.001.367
Total	6.272.197.709	4.623.082.591
Persentase terhadap total pendapatan usaha	48,27%	53,35%

14. EARNINGS (LOSS) PER SHARE AND DIVIDEN

Net earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

Net loss attributable to the Owners of the Company
Weighted average number of shares issued and paid
Loss per share - basic and diluted

As of March 31, 2023 and March 31, 2022, the Company does not have any potential dilutive shares, therefore the diluted loss per share is equal to the basic loss per share.

Dividend

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 15, 2022, the shareholders approved not to distribute dividends for the 2021 financial year.

15. REVENUES

Advertising production
Digital production
Public relations
Media

Total

Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

PT Pharos Indonesia
PT Dua Kelinci
PT Kosmetika Cantik Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tiktok Pte Ltd, Singapura

Total

Percentage against total revenues

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN LANGSUNG

	31-03-2023
Produksi digital	2.356.994.239
Produksi iklan	2.103.956.374
Media	1.632.049.723
Jasa kehumasan	1.136.963.308
Total	7.229.963.644

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31-03-2023
PT Surya Komunika Pariwara	-
Persentase terhadap total pendapatan usaha	-

16. DIRECT COST

	31-03-2022	
	227.136.256	Digital production
	2.322.401.217	Advertising production
	1.109.148.158	Media
	752.029.763	Public relations
Total	4.410.715.394	Total

Suppliers with a purchase value more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

	31-03-2022	
	1.858.650.000	PT Surya Komunika Pariwara
	21,45%	Percentage against total revenues

17. BEBAN USAHA

	31-03-2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.581.393.946
Administrasi kantor	486.991.016
Penyusutan (Catatan 6)	203.783.249
Honorarium tenaga ahli	164.884.201
Imbalan kerja karyawan (Catatan 11)	149.733.750
Perjalanan dan transportasi	78.067.545
Telepon, faksimile, dan internet	63.505.167
Software komputer	49.636.887
Jamuan dan sumbangan	21.446.000
Pajak dan denda (Catatan 8e)	21.014.930
Sewa	14.491.779
Total	5.834.948.470

17. OPERATING EXPENSES

	31-03-2022	
	4.951.243.068	Salaries, wages and employees welfare
	360.952.531	Office administration
	36.460.873	Depreciation (Note 6)
	309.174.541	Professional fees
	122.422.248	Employee benefits (Note 11)
	101.457.083	Travel and transportation
	76.749.970	Telephone, facsimile, and internet
	206.330.657	Computer software
	16.877.800	Representation and donation
	119.643.767	Tax and penalties (Note 8e)
	178.777.779	Rental
Total	6.480.090.317	Total

18. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	31-03-2023	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset - US Dollar		
Bank	282.328	4.252.424.486
Piutang usaha	50.768	764.670.802
Total	333.096	5.017.095.288

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 April 2023, dengan nilai tukar sebesar Rp14.751 untuk 1 USD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp103.592.925.

18. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary asset with the details as follows:

	31-12-2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Asset - US Dollar			Asset - US Dollar
Banks	23.698	372.786.159	Banks
Trade receivables	178.291	2.804.698.444	Trade receivables
Total	201.989	3.177.484.603	Total

If the net monetary asset in foreign currencies as of March 31, 2023 are translated into Rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia as of April 28, 2023, with an exchange rate of Rp14,751 for 1 USD, the total net monetary asset denominated in foreign currencies would have decreased to Rp103,592,925.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik. Risiko kredit berasal dari bank dan setara kas, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup:

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / <i>Current and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Over Due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	61 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>		
31-03-2023							
Bank dan deposito berjangka/ <i>Bank and time deposits</i>	33.065.382.874	-	-	-	-	-	33.065.382.874
Piutang usaha - Pihak ketiga <i>Trade receivables - Third parties</i>	3.885.242.047	3.780.549.080	636.306.183	1.255.375.580	1.248.540.182	1.236.174.614	12.042.187.686
Total	36.950.624.921	3.780.549.080	636.306.183	1.255.375.580	1.248.540.182	1.236.174.614	45.107.570.560
31-12-2022							
Bank dan deposito berjangka/ <i>Bank and time deposits</i>	29.400.324.885	-	-	-	-	-	29.400.324.885
Piutang usaha - Pihak ketiga <i>Trade receivables - Third parties</i>	6.693.721.087	4.263.591.245	1.620.209.457	31.524.000	947.388.029	1.240.244.362	14.796.678.180
Total	36.094.045.972	4.263.591.245	1.620.209.457	31.524.000	947.388.029	1.240.244.362	44.197.003.065

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange currency risk and interest rate risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk. In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group would have to pay if the guarantee is called upon. Credit risk arises from bank and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group:

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Credit risk from bank and cash equivalents are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Foreign Exchange Currency Risk

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table demonstrates the sensitivity of reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on In as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

	<u>31-03-2023</u>	<u>31-12-2022</u>	
Pengaruh pada laba (rugi) sebelum pajak karena perubahan mata uang asing:			Effect on income (loss) before tax as a result of the changes in foreign exchange rate:
Kenaikan 5%	250.854.764	158.874.228	Increase 5%
Penurunan 5%	(250.854.764)	(158.874.228)	Decrease 5%

Aset moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan dalam Catatan 18.

The Group's monetary assets denominated in foreign currency as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are presented in Note 18.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk is associated with the Group's loan which bears floating interest rate.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
(lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Rata-rata suku Bunga efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam satu (1) tahun/Due Within one (1) year	Jatuh tempo pada tahun ke 2 /Due in the 2 year	Jatuh tempo pada tahun ke 3 /Due in the 3 year	Jatuh tempo pada tahun ke 4 /Due in the 4 year	Jatuh tempo setelah tahun ke 4/ Due after the 4th Year	Total/ Total
--	---	--	---	---	---	--	-----------------

31-03-2023

Bank dan deposito berjangka/

Bank and time deposits	2,25%	33.065.382.874	-	-	-	-	33.065.382.874
------------------------	-------	----------------	---	---	---	---	----------------

Liabilitas sewa/

Lease liabilities	8,04%	693.000.000	693.000.000	693.000.000	693.000.000	693.000.000	3.465.000.000
-------------------	-------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	---------------

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended March 31, 2023:

Periode/ Period	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Maret 2023/ March 31, 2023	1% -1%	(296.003.829) 296.003.829

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash inflows) dan kas keluar (cash outflows) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as March 31, 2023 and December 31, 2022:

	<1 bulan / month	1-3 bulan / months	3-12 bulan / months	>12 bulan / months	Total / Total	
31-03-2023						31-03-2023
Utang usaha	916.525.843	4.814.386.786	2.409.135.162	-	8.140.047.791	Trade payables
Utang lain-lain	137.355.203	38.904.707	-	-	176.259.910	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.300.000	140.317.309	948.886.614	-	1.102.503.923	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	526.064.462	1.872.330.216	2.398.394.678	Lease liabilities
Total	1.067.181.046	4.993.608.802	3.884.086.238	1.872.330.216	11.817.206.302	Total

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
(lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	<1 bulan / month	1-3 bulan / months	3-12 bulan / months	>12 bulan / months	Total / Total	
31-12-2022						31-12-2022
Utang usaha	1.756.044.171	1.206.438.334	4.817.448.683	-	7.779.931.188	Trade payables
Utang lain-lain	125.543.525	4.816.404	19.000.466	-	149.360.395	Other payables
Beban masih harus dibayar	147.704.797	397.713.172	457.946.024	-	1.003.363.993	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	515.630.690	1.835.195.097	2.350.825.787	Lease liabilities
Total	2.029.292.493	1.608.967.910	5.810.025.863	1.835.195.097	11.283.481.363	Total

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Selama 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, operasional Grup seluruhnya didanai oleh modal sendiri dan Grup tidak tergantung pada utang dalam struktur modalnya.

During March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's operations were entirely self-financed and the Group was not dependent on debt in its capital structure.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	31-03-2023	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan yang diukur</u> <u>pada biaya perolehan</u> <u>diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	33.070.382.874	33.070.382.874
Piutang usaha - neto	12.042.187.686	10.806.013.072
Total	45.112.570.560	43.876.395.946
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang</u> <u>dicatat pada biaya</u> <u>perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	8.140.047.791	8.140.047.791
Utang lain-lain	176.259.910	176.259.910
Beban masih harus dibayar	1.102.503.923	1.102.503.923
Liabilitas sewa	2.398.394.678	2.398.394.678
Total	11.817.206.302	11.817.206.302

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

21. SEGMENT OPERASI

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

Periklanan Terintegrasi

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (e-services) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium *above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak serta medium *below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	31-12-2022		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Financial Assets			
<u>Financial assets measured at</u> <u>at amortized cost</u>			
Cash and cash equivalents	29.405.324.885	29.405.324.885	
Trade receivables - net	14.796.678.180	13.556.433.818	
Total	44.202.003.065	42.961.758.703	
Financial Liabilities			
<u>Financial liabilities measured at</u> <u>at amortized cost</u>			
Trade payables	7.779.931.188	7.779.931.188	
Other payables	149.360.395	149.360.395	
Accrued expenses	1.003.363.993	1.003.363.993	
Lease liabilities	2.350.825.787	2.350.825.787	
Total	11.283.481.363	11.283.481.363	

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

21. OPERATING SEGMENT

In March 31, 2023 dan March 31, 2022, the Group classifies its business into 2 (two) operating segments, as follows:

Integrated Advertising

Comprise of combined services, providing consulting services and marketing and production communication strategies, planning and implementation consulting services, exhibitions and interactive audio visual services, consulting and implementing virtual communication services (e-services) including communication in cyberspace and also social media and consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (continued)

Kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

	Periklanan Terintegrasi/ <i>Integrated Advertising</i>	Kehumasan/ <i>Public Relations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
31-03-2023					31-03-2023
Pendapatan usaha	7.024.457.882	5.970.017.669	-	12.994.475.551	Revenues
Beban langsung	3.194.781.477	4.035.182.167	-	7.229.963.644	Direct cost
Laba kotor	3.829.676.405	1.934.835.502	-	5.764.511.907	Gross profit
Beban usaha	3.526.171.802	2.308.776.668	-	5.834.948.470	Operating expenses
Rugi usaha	303.504.603	(373.941.166)	-	(70.436.563)	Operating loss
Penghasilan bunga	44.436.014	44.436.014	-	88.872.028	Interest income
Beban keuangan	(27.173.493)	(27.173.493)	-	(54.346.985)	Financing expenses
Beban lain-lain	(36.638.380)	(36.638.380)	-	(73.276.759)	Other Expenses
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	284.128.745	(393.317.024)	-	(109.188.279)	Income (loss) before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	16.470.713	16.470.713	-	32.941.425	Income tax benefit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (rugi) komprehensif	300.599.458	(376.846.312)	-	(76.246.854)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	25.925.958.229	25.925.958.229	-	51.851.916.457	Segment assets
Liabilitas segmen	7.642.768.098	7.642.768.098	-	15.285.536.195	Segment liabilities
Pembelanaan modal	55.639.049	55.639.049	-	111.278.098	Capital expenditures
Penyusutan	101.891.625	101.891.625	-	203.783.250	Depreciation
31-03-2022					31-03-2022
Pendapatan usaha	4.847.523.292	3.818.697.072	-	8.666.220.364	Revenues
Beban langsung	2.671.903.681	1.738.811.713	-	4.410.715.394	Direct cost
Laba kotor	2.175.619.611	2.079.885.359	-	4.255.504.970	Gross profit
Beban usaha	4.011.480.912	2.468.609.405	-	6.480.090.317	Operating expenses
Rugi usaha	(1.835.861.301)	(388.724.046)	-	(2.224.585.347)	Operating loss
Penghasilan bunga	49.476.909	49.476.908	-	98.953.817	Interest income
Beban keuangan	(2.793.776)	(2.793.775)	-	(5.587.551)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	18.871.291	18.871.291	-	37.742.582	Other Income
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(1.770.306.877)	(323.169.622)	-	(2.093.476.499)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	426.255.074	426.255.074	-	852.510.148	Income tax benefit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(1.344.051.803)	103.085.452	-	(1.240.966.351)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	25.585.415.314	25.585.415.314	-	51.170.830.627	Segment assets
Liabilitas segmen	7.264.101.756	7.264.101.756	-	14.528.203.511	Segment liabilities
Pembelanaan modal	24.373.900	24.373.900	-	48.747.800	Capital expenditures
Penyusutan	18.230.437	18.230.437	-	36.460.873	Depreciation

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31-03-2023	31-03-2022
Periklanan Terintegrasi		
PT Pharos Indonesia	2.558.077.509	-
PT Dua Kelinci	1.968.241.821	-
PT Kosmetika Cantik Indonesia	1.745.878.379	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.537.081.224
Total	6.272.197.709	2.537.081.224
Kehumasan		
Tiktok Pte Ltd, Singapura	-	2.086.001.367

22. KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki i) liabilitas kontinjensi material dari tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal dan ii) komitmen material.

23. INFORMASI TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas Investasi Nonkas yang Signifikan:

	31-03-2023	31-12-2022
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	2.981.864.965

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto:

	31-03-2023	31-12-2022
	Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities	Liabilitas Sewa/ Leases Liabilities
Saldo awal	2.350.825.787	-
Perubahan nonkas	47.568.891	3.043.825.787
Arus kas neto	-	(693.000.000)
Saldo akhir	2.398.394.678	2.350.825.787

21. OPERATING SEGMENT (continued)

Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

Integrated Advertising
PT Pharos Indonesia
PT Dua Kelinci
PT Kosmetika Cantik Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total
Public Relations
Tiktok Pte Ltd, Singapura

22. CONTINGENCY AND COMMITMENT

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group did not have i) material contingent liability from legal claims arising in the ordinary course of business and ii) material commitment.

23. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CASH FLOWS

a. Significant Non-cash Investing Activities:

Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities

b. Net Liabilities Reconciliation:

Beginning balance
Non-cash changes
Net cash flows
Ending balance